

**PENCIPTAAN TOKOH MOANA  
DALAM NASKAH *MOANA*  
KARYA JARED BUSH**

**Jurnal Publikasi Ilmiah  
untuk memenuhi salah satu syarat  
mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Seni Teater  
Jurusan Teater**



**Disusun oleh  
Eskhana Carmelia Sibarani  
NIM : 1710908014**

**PROGRAM STUDI S-1 SENI TEATER  
JURUSAN TEATER FAKULTAS SENI PERTUNJUKKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2022**

# PENCIPTAAN TOKOH MOANA DALAM NASKAH *MOANA* KARYA JARED BUSH

Eskhana Carmelia Sibarani  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Skana99@gmail.com

**Abstrak:** Moana merupakan salah satu kisah dalam animasi Putri Disney yang menceritakan keberanian seorang gadis muda yang melawan ketakutannya untuk menerjang lautan agar menyelamatkan desa dan lingkungannya. Kurangnya tayangan untuk anak-anak masa kini menjadi ide tambahan untuk mementaskan naskah Moana. Pertunjukkan ini terkonsep dalam pemanggunaan drama musikal yang bertujuan untuk menghibur dan mengedukasi anak-anak. Tokoh Moana dalam naskah ini memiliki gambaran sosok perempuan pemberani dan tangguh. Pemeranan tokoh Moana menggunakan teori *acting in musical* yang ditulis Joe Deer dan Rocco Dal vera, dengan pendekatan mimesis tokoh serta menambah *the method* dari Robert O'Neill sebagai metode tambahan untuk membantu menciptakan karakter Moana diatas panggung.

Kata kunci : Moana, Drama Musikal, Pemeranan.

**Abstract:** Moana is one of the stories in Princess Disney that tells the courage of a young girl who fights her fears to save the animated village and its environment. The lack of shows for today's children is an additional idea for staging Moana's script. This show is conceptualized in the use of a musical drama that aims to entertain and educate children. Moana's character in this script has a picture of a brave and tough woman. The character Moana uses acting theory in music written by Joe Deer and Rocco Dal vera, with a character mimetic approach and adds Robert O'Neill's method as an additional method to help create Moana's character on stage.

Keywords: Moana, Musical Drama, Acting.

## Pendahuluan

Masa anak-anak adalah proses berkembang seseorang menuju dewasa yang membutuhkan bimbingan. Pembelajaran merupakan proses belajar dan pengajaran yang dilakukan secara bertahap untuk mengubah perilaku seseorang (Sumadi, 1994: 253). Tontonan dapat mempengaruhi perkembangan anak dikarenakan, otak merekam tindakan-tindakan yang ditonton dan membuat reaksi hingga menjadi imitasi. Imitasi merupakan proses sosial atau tindakan seseorang untuk meniru orang lain melalui sikap, penampilan, gaya hidup, bahkan apa saja yang dimiliki orang lain.

Teater menjadi salah satu cabang seni yang dapat mewadahnya. Teater dalam arti luas ialah segala tontonan yang dipertunjukkan didepan orang banyak (Harymawan, 1986). Bermain peran dalam teater dapat menjadi ruang eksplorasi diri dan talenta dalam berkesenian. Karena, seni memberi wadah untuk menuangkan imajinasi. Menonton film animasi Moana karya Jared Bush yang telah diproduksi tahun 2016 menjadi ide awal dalam menyikapi fenomena yang telah dipaparkan di atas.

*Moana* seorang gadis berusia 16 tahun yang sederhana, ia memiliki rasa keingintahuan yang besar untuk melewati lautan. Berawal dari mendengarkan dongeng Gramma sedari kecil tentang legenda manusia setengah

dewa Moana merasa memiliki rasa tanggung jawab terhadap warganya. Sebagai puteri kepala desa Moana terus berusaha yang terbaik demi kemakmuran desanya dan membanggakan orang tuanya. Banyaknya aturan dan batasan yang dibuat, tidak mematahkan semangat Moana untuk tetap menyeberangi lautan.

Gramma menjadi sosok paling berharga dalam perjalanan Moana, ia memberi banyak pelajaran agar Moana percaya diri dan mengenal potensi dalam dirinya sangat besar dengan mengikuti kata hatinya. Moana penuh keberanian dan ambisi untuk menyelamatkan desanya, dari bahaya yang diciptakan manusia setengah dewa yaitu Mau'I. Mau'I adalah laki-laki dewasa bertubuh besar dengan badan yang dipenuhi tato pemberian dewa, ia dikutuk karena kesalahan yang diperbuatnya dan mengantarkannya hingga bertemu dengan Moana untuk mengembalikan jantung TeFiti yang ia curi.

Melalui beberapa tokoh yang ada dalam cerita, Moana menjadi karakter terkuat dan menarik untuk diciptakan. Maka dari itu timbul ketertarikan untuk menciptakan salah satu karakter dalam naskah Moana. Gadis berusia 16 tahun yang mandiri, penuh ambisi dan keberanian yang menjadikannya perempuan berani. Moana menjadi pilihan sebagai tokoh utama dalam naskah yang memikat anak-anak sebagai penikmat kisah-kisah puteri Disney.

Mendengarkan beberapa lagu yang terdapat dalam film Moana juga menjadi dorongan yang kuat untuk mementaskan kembali ke dalam pertunjukan teater, serta ingin mencoba hal baru yaitu menyanyikan beberapa lagu dengan nada tinggi. Sehingga timbul keinginan belajar dan tantangan untuk bisa bernyanyi layaknya dalam film serta

warna suara dan gaya bernyanyi yang sangat berbeda. Melihat salah satu tokoh yang terdapat dalam naskah Moana membuat rasa ketertarikan itu semakin muncul, karena adanya perbedaan karakter ataupun watak yang dilakukan sehari-hari. Setelah menelaah naskah Moana diputuskan untuk dipentaskan kembali dalam pertunjukan teater musikal sebagai ujian keaktoran di Jurusan Teater, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Drama musikal adalah drama dimana tokoh dituntut untuk menyanyikan pengalaman atau perasaan mereka yang paling passionate atau berkesan (Joe Deer, 2014). Kerja sama dibutuhkan dalam membentuk proses kolektivitas diranah pengkaryaan salah satunya latihan keaktoran, bermain assemble dengan lawan main, dengan bernyanyi, menari dan berakting adalah tantangan terbesar bagi aktor musikal dalam menciptakan tokoh yang diharapkan diatas panggung.

Ada banyak pesan moral menarik yang dapat dipelajari dari kisah petualangan Moana gadis Motu nui yang berbeda pada cerita putri Disney lain. Dari kisah Moana pun kita dapat belajar untuk melindungi alam dan menghormatinya. Sehingga karakter Moana menarik untuk diciptakan dalam pertunjukkan teater anak-anak, sebagai tokoh fiksi yang menggambaran perempuan pemberani, pahlawan muda yang layak diketahui.

Rumusan masalah dalam penciptaan ini adalah :

- a. Bagaimana memerankan tokoh Moana dalam pementasan Moana karya Jared Bush?
- b. Bagaimana proses penciptaan tokoh Moana dalam pementasan Moana karya Jared Bush

Tujuan penciptaan pemeranan dalam drama musikal Moana ini adalah :

- a. Memerankan tokoh Moana karya Jared Bush
- b. Mewujudkan proses penciptaan tokoh Moana dalam naskah Moana karya Jared Bush

### Penelitian Sebelumnya

Dalam menciptakan sebuah karya sebaiknya memiliki tinjauan karya sebelumnya, ini dapat berguna sebagai pembandingan sumber inspirasi dan pembeda agar tidak terjadi kemiripan baik sengaja maupun tidak disengaja. Berikut adalah karya-karya terdahulu yang pernah dipentaskan maupun difilmkan:

1. Film Animasi Moana  
Seperti yang sudah diceritakan dalam sinopsis cerita, Jared Bush menulis cerita yang menarik bersama rekan-rekannya. Film ini di sutradarai oleh Ron Clements, John Musker yang dirilis oleh Walt Disney tahun 2016. Film ini memiliki daya Tarik untuk tiap kalangan usia baik anak-anak hingga dewasa melalui sosok karakter Moana yang berbeda dari puteri Disney terdahulu. Berbeda dengan yang akan dibawakan oleh pertunjukan kali ini, dimana bentuk pementasan akan dibawa pada pertunjukan teater. Tingkat kerumitan dari proses ini adalah bagaimana memerankan tokoh Moana pada animasi dan dipindahkan dengan akting panggung melalui kaca mata Sutradara.
2. Pertunjukan Teater Moana JR

Pertunjukkan yang diproduksi tahun 2018 ini telah berhasil mementaskan Moana dalam bentuk panggung musikal di Broadway. Pertunjukkan ini menggunakan naskah drama musikal yang ditulis ulang dalam bentuk panggung teater, dengan not balok untuk pembagian suara dalam nyanyian pada tiap adegan. Pertunjukkan Moana JR menjadi salah satu acuan untuk melihat film dialihwahkan ke dalam pertunjukan teater dari naskahnya.

Beberapa tokoh dalam pertunjukkan drama musikal Moana memiliki porsi bernyanyi dan menari, namun dalam pertunjukan yang akan di bawakan nantinya tokoh Moana tetap pada porsinya yakni tidak menghilangkan unsur bernyanyi dan menari layaknya dalam film. Tetapi ada pembaharuan aransemen lagu dan adegan Moana bermonolog dalam mimpinya pada adegan ke 5 sebelum konflik dengan tokoh TeKa. Maka ada kemungkinan untuk adanya ciptaan membuat dialog yang dinyanyikan nanti. Penggunaan layar nanti juga berfungsi untuk penggambaran kerusakan alam yang diselaraskan dengan konsep cerita.

### Landasan Teori

Penciptaan tokoh Moana merupakan serangkaian proses mulai dari ide gagasan hingga teknis lainnya. Menurut Stanilavsky, suatu metode kerja yang dikembangkan tanpa dilandasi teori, pasti akan kehilangan arti pentingnya (Harymawan, 1986:179). Maka

diperlukan sebuah teori untuk menunjang penciptaan tokoh Moana dengan menggunakan teori drama musikal. Aktor adalah salah satu media yang digunakan dalam sebuah pertunjukan teater, mengingat adanya dialog, gerak, dan suara yang diolah melalui tubuhnya. Bisa juga dikatakan, teater, teater itu primitive karena hanya menggunakan kekuatan tubuh dan sukma manusia sebagai medianya (Anirun, 1998:4).

Seiring berjalannya proses membangun tokoh pasti tidak akan jauh dari kendala-kendala didalamnya. Pertunjukan ini akan berbentuk drama musikal. Oleh karena itu, penulis menggunakan teori drama musikal untuk menciptakan tokoh Moana.

Dalam buku *Acting In Musical Theatre* dijelaskan bahwa, *The musical actor must also be able to handle a wide range of performance conventions, training requirements and styles that are unique to the musical theatre.* Artinya musikal juga harus mampu menangani berbagai konvensi kinerja, persyaratan pelatihan dan gaya yang unik untuk teater musikal (Deer Joe et al, 2008:2).

Teori *Acting In Musical* oleh Joe Deer menjadi tambahan dalam penggarapan drama musikal untuk memberi tahapan yang benar. Drama musikal memberi gambaran dalam berdialog melalui lirik lagu yang dinyanyikan dan memiliki pengaruh besar dalam dramatik ceritanya. Lirik yang dinyanyikan dalam drama

musikal merupakan penggalan dari beberapa dialog yang berkesan sebagai jembatan menuju gambaran situasi dalam cerita berikutnya melalui ekspresi vokal dari karakter dan bangunan dramatik suasana.

Menurut buku *acting in musical*, ada elemen dasar dari proses akting:

Keadaan tertentu – konteks tempat tinggal karakter kamu; semua fakta hidupnya, sejarah pribadi, hubungan, sosial, dan lingkungan fisik.

Hubungan – siapa Anda dalam pergaulan dengan semua orang dan segala sesuatu di sekitar Anda, dan mengapa mereka penting bagi kamu.

Tujuan – apa yang karakter kamu ingin wujudkan.

Beat – unit dalam adegan di mana apa yang kamu inginkan berubah, karena kamu mencapai, membuang, atau mengganti tujuan sebelumnya.

Hambatan – segala sesuatu yang menghalangi apa yang kamu inginkan.

Strategi – baik rencana naluriah atau disengaja untuk mendapatkan apa yang kamu inginkan.

Taktik – tindakan dari saat ke saat yang diambil untuk mengimplementasikan strategi kamu.

Evaluasi – momen ketika suatu dorongan tertahan dan berbagai kemungkinan tindakan dipertimbangkan, ditolak atau diterima.

Teks – semua elemen nyata yang dibuat oleh penulis, komposer, koreografer, sutradara, dan desainer, terutama naskah, musik, dan lirik.

Subteks – semua hal tidak berwujud yang tersirat oleh aktor tetapi tidak secara tegas dinyatakan dalam teks; apa yang kamu maksud sebagai lawan dari apa yang kamu katakan, misalnya.

Monolog batin – aliran konstan pikiran, perasaan, sensasi, dan impuls batin yang dialami tetapi tidak harus diungkapkan (Deer Joe, 2021:18-19).

Mereka adalah bagian penting dalam dialog apapun, maka sudah sewajarnya menjadi aktor yang bisa melakukan semuanya. Lirik yang dinyanyikan tokoh Moana akan diiringi musik yang sesuai dengan gambaran karakternya. Hal ini menjadi poin tambahan ketika penonton bisa masuk dalam cerita melalui lagu-lagu yang akan dinyanyikan. Maka aktor memiliki peran penting dalam menciptakan tokoh Moana ketika bernyanyi, menari dan berakting diatas panggung dengan melalui dasar-dasar latihan sebelum pentas.

Drama adalah karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog dengan maksud dipertunjukkan oleh aktor (Sumarjo, 1984:32). Dalam musikal nyaris seluruh adegan diiringi dengan musik dan dinyanyikan, serta dialog yang diubah menjadi nyanyian. Dapat disimpulkan bahwa drama musikal merupakan sebuah pertunjukan yang menggabungkan tiga elemen yaitu akting, menyanyi dan menari. Semua aktor diuntut untuk bisa bernyanyi, akting dan menari.

Penciptaan tokoh Moana dalam pertunjukkan ini diperlukan sebuah pengkajian mendalam mengenai karakter tokoh mengingat karakter Moana adalah fiksi. Karakter adalah tokoh yang hidup, berpribadi, berwatak, dia memiliki sifat-sifat

karakteristik dengan tiga dimensional. Tiga dimensi yang dimaksud adalah dimensi fisiologis, sosiologis dan psikologis (Harymawan, 1988:25). Teori ini dipakai sebagai penggambaran karakter melalui 3 dimensi tokoh yang akan menciptakan ilusi dan khayalan penonton.

## Metode

Metode penciptaan adalah proses dimana penulis menemukan cara untuk menciptakan karakter. Metode adalah cara yang teratur dan sigtimatis untuk pelaksanaan sesuatu; cara kerja (Darmawan et al., 2010:426). Dengan memiliki metode seorang aktor akan lebih terstruktur dan bertahap dalam menciptakan tokohnya. Dalam menciptakan tokoh Moana diatas panggung penulis menggunakan metode mimesis tokoh melalui film animasinya, sebagai metode pendekatan untuk memerankan karakter Moana dan The Method oleh Robert O'Neill sebagai metode tambahan untuk menunjang kektoran selama bermain diatas panggung.

The method oleh Robert O'Neil adalah sebuah cara bermain yang sedemikian rupa disusun guna memperbaiki teknik akting serta membawakan peran yang lebih sempurna (Harymawan, 1986:180). Seorang aktor tidak menghilangkan pribadinya dengan menggali pengalaman-pengalaman yang telah dilalui untuk mencitakan karakter tokoh Moana. Maka metode ini menjadi tambahan untuk

memperkuat permainan di atas panggung.

Drama musikal dalam bentuk pertunjukan membutuhkan banyak bakat dan keterampilan dalam berakting, bernyanyi, dan menari secara bersamaan dalam adegan. Maka dibutuhkan metode yang akan mendukung lahirnya tokoh Moana dalam bentuk panggung dengan metode berikut.

Metode penciptaan adalah proses dimana penulis menemukan cara untuk menciptakan karakter. Metode adalah cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu; cara kerja (Darmawan et al., 2010:426). Dengan memiliki metode seorang aktor akan lebih terstruktur dan bertahap dalam menciptakan tokohnya. Dalam menciptakan tokoh Moana di atas panggung penulis menggunakan metode mimesis tokoh melalui film animasinya, sebagai metode pendekatan untuk memerankan karakter Moana dan The Method oleh Robert O'Neill sebagai metode tambahan untuk menunjang keaktoran selama bermain di atas panggung.

The method oleh Robert O'Neil adalah sebuah cara bermain yang sedemikian rupa disusun guna memperbaiki teknik akting serta membawakan peran yang lebih sempurna (Harymawan, 1986:180). Seorang aktor tidak menghilangkan pribadinya dengan menggali pengalaman-pengalaman yang telah dilalui untuk menciptakan karakter tokoh Moana. Maka metode ini menjadi tambahan untuk memperkuat permainan di atas panggung.

Drama musikal dalam bentuk pertunjukan membutuhkan banyak bakat dan keterampilan dalam berakting, bernyanyi, dan menari secara bersamaan dalam adegan. Maka dibutuhkan metode yang akan mendukung lahirnya tokoh Moana dalam bentuk panggung dengan metode berikut.

#### A. Proses Penciptaan

Dalam tahap awal ini aktor melakukan metode – metode agar masuk dalam terciptanya karakter Moana yang diinginkan dengan ciptaan baru. Melalui mimesis, isolasi mandiri, latihan bernyanyi untuk mencari karakter suara yang tepat, dan juga membangun kemistri. Maka latihan ini harus sering dilatih agar karakter yang diciptakan melekat pada aktor.

#### B. Training Aktor

Tercapainya tokoh Moana juga dilakukan melalui analisa karakter. Pada tahap ini aktor melakukan latihan dasar keaktoran seperti olah tubuh, olah vokal, olah rasa, dan menari. Dari stamina yang kuat agar membantu saat permainan ketika aktor harus berdialog kemudian bernyanyi dan menari pada suatu peristiwa yang dihadiekan.

#### C. Rancangan Proses Penciptaan dan Bentuk Utuh

Tahapan ini dilakukan dengan bantuan dari aspek lainnya seperti, saat proses pencarian naskah, reading, bedah naskah, blocking, run through, general rehearsal dan setiap elemen tambahan. Pada bentuk utuh dukungan dari setting, make up, kostum, tata caha dan musik dapat menunjang permainan aktor di atas panggung.

Sesuai dengan landasan teori yang telah dijabarkan bahwasannya aktor harus mampu melakukan penafsiran yang baik.

### **Hasil dan Pembahasan**

Dalam proses pemeranan ini ada tahapan awal dimana aktor, sutradara dan seluruh tim menganalisis naskah Moana bersama. Kemudian dari hasil analisis struktur ini menjadi pisau bedah yang digunakan aktor selama proses latihan untuk mencapai karakter yang sesuai dengan kesepakatan bersama sutradara.

Struktur merupakan komponen paling utama, dan merupakan (unity of action) dalam drama (Satoto Soediro, 2012:38). Drama memiliki struktur yang berbeda dari ilmu sastra lainnya. Struktur dalam ilmu sastra adalah bangunan di dalamnya terdiri dari unsur-unsur atau komponen, tersusun menjadi suatu kerangka bangunan. Analisis struktur ini berguna sebagai pisau bedah dalam rangka memahami kerangka utuh yang ada pada naskah.

Analisis struktur naskah sangat membantu aktor menemukan tokoh yang akan diperankannya. Struktur naskah penting diketahui lebih dahulu agar mempermudah seorang aktor agar menjadi tokoh yang diinginkan dengan maksimal. Maka dengan mengetahui struktur ini akan membantu aktor dalam pencarian tokoh secara logis karena dengan adanya struktur naskah seorang aktor akan lebih mengetahui tahapan dalam naskah dibantu dengan

imajinasi yang akan dimainkan.

Dalam menganalisa karakter seorang aktor sebelumnya telah menganalisa naskah secara utuh. Kemudian mendalami tokoh yang ingin diperankan melalui analisa karakter sebelumnya. Moana menceritakan sosok perempuan hebat yang berani sebagai gambarani pahlawan bagi desanya. Perempuan menjadi sosok yang hebat diluar kekurangan yang ia miliki. Menurut RA Kartini sebagai salah satu pahlawan wanita mengatakan, wanita harus berjuang untuk mendapatkan martabat yang sejajar dengan kaum pria. Wanita harus dididik dan dicerdaskan agar hati dan pikirannya terbuka, karena Tuhan menjadikan perempuan dan laki-laki sebagai makhluk yang memiliki derajat dan martabat yang sama.

Moana menjadi sosok perempuan yang hebat karena keberanian dan ketulusannya setiap aturan berani dia lawan demi kepentingan bersama, semua rintangan dilaluinya agar bisa melindungi desanya. Semua hal itu dilakukannya memberi banyak pelajaran, membentuk Moana menjadi wanita yang mandiri dan memberi pengalaman baru baginya sebagai bekal menjadi calon kepala suku selanjutnya. Kesamaan yang dari Moana memberi ketertarikan dalam memerankan tokoh Moana diatas panggung serta menjadi tantangan untuk bisa menghidupkan tokoh yang kuat.

Maka analisis karakter diperlukan untuk



membantu menggerakkan alur cerita. Namun sesuai judul penulisan ini, maka penekanan analisa hanyapada tokoh Moana sementara, tokoh lainnya dilakukan selintas untuk mempermudah penerapan diatas pentas. Untuk pemapaaran sesuai dengan urutan tiga dimensi tokoh yang dijelaskan oleh Harymawan.

Berikut analisis tokoh Moana.

## 1. Moana

### A. Fisiologis Tokoh Moana

Moana gadis remaja berumur 16 tahun berdasarkan dari film animasi Moana gadis muda yang digambarkan melalui kisah pertumbuhannya dari balita, menginjak usia anak-anak ketika dia mulai dikabarkan menjadi calon kepala suku dan kemudian gambaran fisiknya di usia gadis remaja yang sudah ikut ayahnya memimpin desa Motunui. Maka saat itu ditarik kesimpulan Moana saat itu berusia 16 tahun. Ia berambut ikal dan memiliki kulit kecoklatan.

Moana memiliki tubuh yang proposional *curvy* tidak kurus atau tidak gemuk, ia gadis yang kuat seperti perempuan disukunya. Matanya yang bulat memnggambarkan sosok perempuan yang memiliki hati lembut namun dengan wajah yang tegas dan keinginan berpetualang yang besar karena ia pun menyukai tantangan.

Berikut kutipan dialognya:

MOANA : Seharusnya aku meletakkan batuku di atasnya.

MOANA : Putri?

MAUI : Seorang gadis muda dengan pakaian yang mewah,

dan dia berbicara dengan binatang, apalagi kalau bukan seorang putri?

MOANA : (Tertawa - serius)– aku bukan seorang putri, aku adalah anak dari seorang kepala suku –

Melalui kutipan dialog di atas Moana adalah seorang gadis dari seorang kepala suku hal itu di sebutkan oleh dialog Moana sendiri. Tubuhnya yang beranjak dewasa dalam film animasinya menjadi refrensi sebagai aktor utama untuk membentuk tubuh yang ideal seperti gambaran fisik Moana. Perkataan Maui yang seolah meremehkan Moana membuat Moana tidak suka dengan sebutan putri.

### b. Sosiologis tokoh Moana

- Moana suka menolong  
Moana adalah gadis dari Desa Motunui di Kepulauan Polinesia. Dia terlahir dari keluarga terpandang karena ayahnya adalah seorang kepala suku Diumurnya yang masih muda ia akan menjadi penerus ayahnya suatu saat nanti, ia dicintai warganya dan ia selalu suka bersama warganya dan ikut membantu banyak orang bahkan hewan. Tergambarkan ketika Moana mengetahui dari warga bahwa terdapat kerusakan dan menurunnya hasil panen dan ia pun membuat keputusan yang bijak.

Berikut kutipan dialognya:

MOANA : (Bersenandung “SEBERAPA JAUH)

Ku tahu semua yang ada di pulau ini

Punya perannya masing masing masing

Biarkan ku dengan peranku  
 Ku bisa memimpin membuat  
 kita kuat  
 Aku bahagia bisa ikut serta  
 Tapi suara hati tak inginkan ini  
 Mengapa begini?

MOANA : (Sembari melilitkan tali layar) Ya aku tahu, tapi kamu lihat sendiri bukan Samudera juga memilihku. – menjadi pemimpin kadang butuh pengorbanan, aku tidak bisa membiarkan wargaku kehabisan ikan, atau kelapa-kelapa yang mulai membusuk.

Kedekatan Moana dengan warga nya merupakan kebiasaannya dari kecil yang diajarkan oleh ayah dan ibunya. Menjadi kepala suku selanjutnya membuat Moana sangat antusias selalu untuk membantu warga nya yang kesulitan bahkan dia juga suka membantu hewan di desanya. Hal itulah yang membuat Moana memiliki aura seorang pemimpin didesanya.

- Moana menghormati orang yang lebih tua darinya
- Moana memiliki sisi penasaran akan suatu hal dalam dirinya ketika ia suka mendengar cerita dari Gramma mengenai cerita rakyat tentang Maui manusia setengah dewa. Suatu ketika kasih itu menjadi nyata terjadi di Motunui karena bahaya mencuri TeFiti. Kemudian ketika Moana kembali dari pesisir pantai dan ingin meletakkan batu sebagai tanda pemimpin Motunui selanjutnya. Ketika Gramma menyadarinya memberi tanda pada Moana

bahwa samudera bersamanya. Ketika ia memiliki keyakinan untuk mengembalikan jantung hati Dewi TeFiti, Moana sangat yakin ia memiliki tanggung jawab itu.

Berikut bukti dialognya:

GRAMMA TALA : Apakah ada sesuatu yang ingin kamu dengar? – Kalau IYA, Jawabanmu di sana (Menunjuk samudera) di sana lah tempat dari semua jawaban yang selama ini kamu tanyakan dalam dirimu. Termasuk, siapa sebenarnya dirimu. – Pergilah, (memberikan kalungnya pada Moana)

MOANA : Tapi sekarang bukan saatnya Gramma, aku tidak bisa –

GRAMMA TALA : Samudera telah memilihmu, pukul genderangnya dan temukan jawabanmu. Kamu harus pergi –

MOANA : Gramma –

GRAMMA TALA : Ikutilah arah “Kail” itu. Dan jika kamu telah menemukannya, katakan padanya “Aku Moana dari Motului”.

MOANA : Tapi aku tidak bisa meninggalkanmu –

GRAMMA TALA : Percayalah, kamu tidak akan sampai kalau aku tidak menyertaimu.

Tampak dari film animasi dan naskah Moana menjadi gadis kuat dan pemberani dan itu dia dapat dari sosok nenek yang selalu bersamanya dari kecil. Gramma Tala menjadi sosok yang sangat dihormati didesa Motunui dan menjadi sosok yang sangat berpengaruh pada diri Moana. Bahkan hingga akhirnya

Moana menerima misi dari Gramma Moana tetap menghormati setiap arahan Gramma pada nya.

- Moana dekat dengan warganya  
Dalam dialognya Moana suka membaur bersama warganya dalam dialog saat bersama ayahnya. Moana saat itu dilarang ayahnya untuk pergi bermain ke pesisir karena aturan leluhurnya untuk tidak melewati karang karena ganasnya lautan.

Berikut kutipan dialognya:

MOANA : (Bersenandung  
"HOW FAR I'LL GO)

Ku tahu semua yang ada di pulau ini

Nampak begitu bahagia

Seperti harapannya

Ku tahu semua yang ada di pulau ini

Punya perannya masing masing

Biarkan ku dengan peranku

Ku bisa memimpin membuat kita kuat

Aku bahagia bisa ikut serta

Tapi suara hati tak inginkan ini

Mengapa begini?

- Moana suka adrenaline  
Melalui perjalanan Moana mengantarkan Maui mengembalikan jantung TeFiti, banyak rintangan yang mereka temui dalam petualangan. Mulai bertemu dengan Kakamora si bajak laut dari batok kelapa dan mengalahkan mereka dengan keberaniannya.

Berikut kutipan dialog:

MAUI : Oh tidak, mereka datang

MOANA : Mereka? siapa mereka?

MAUI : (Mengambil anak panah) Kakamora, perompak kecil pembunuh.

HEI HEI : Oh tidak, perompak? Apa yang mau mereka bajak dari kita? Bahkan makanan pun kita sudah tidak punya.

MOANA : K – Kakamora? Untuk apa mereka kemari?

SEBUAH MAKHLUK KECIL DARI BATOK KELAPA MELOMPAT KE KANO MEREKA.

MOANA : (Mendekati) Makhhluk ini? mereka terlihat menggemaskan.

MAUI : Benar. Selamat datang di Lalotai.

MOANA : Lalotai?

HEI HEI : Dunia Monster? Maksudmu. Oh tidak, lebih baik aku menunggu di kano ini saja.

MOANA : Kita akan pergi ke Dunia monster?

MAUI : Kita? Mungkin lebih tepatnya AKU, karena babimu akan lebih membutuhkan dirimu (turun dari kano berjalan menuju gerbang Lalotai) "CHEEHOO!"

MOANA : Pua, aku tidak ingin perjalananku sia-sia. Jaga dirimu baik-baik. (berjalan menyusul Maui)

Kemudian sampai di Lalotai bertemu dengan Kakamora untuk mengambil kail ajaib Maui di Lalotai pulau monster laut. Rasa penasaran Moana meningkatkan keberaniannya hingga bertemu TeKa monster Lava. Karakter Moana yang

berani dihadirkan aktor dengan cara mengelabui Tamatoa untuk mengambil kail Maui kembali.

c. Psikologis tokoh Moana

Moana merupakan gadis remaja di desanya yang sudah memiliki beban sebagai penerus kepala suku di desanya. Pengalaman hidupnya yang belum begitu banyak mengantarkannya menjadi perempuan yang mandiri dan pemberani. Kecintaannya pada lautan membuatnya semakin yakin bahwa dia adalah orang yang terpilih. Gramma menjadi tokoh yang berpengaruh besar dalam perjalanan Moana hingga ia berhasil menyelesaikan misi yang diberikan Gramma.

Berikut bukti dialognya :

AYAH : Moana skarang lah waktunya

Desa Motunui yag kau mau

GRAMMA TALA : Ikutilah arah “Kail” itu. Kmudian temuilah dia manusia setengah dewa bernama Maui, dan katakan padanya “Aku Moana dari Motului, berlayar bersama ku dan kembalikan jantung TeFiti”.

Kemudian pertemuannya dengan Maui sangat mempengaruhi kedewasaannya dalam menyikapi masalah. Namun ambisinya yang kuat menggambarkan dirinya sebagai seseorang yang pantang menyerah. Janji Moana kepada Gramma untuk mengembalikan jantung TeFiti menjadikannya perempuan yang mandiri hingga Moana bisa menemukan sendiri awal mula kisah nenek moyangnya adalah seorang pelaut. Hal itu menjadikannya berhasil lulus ujian hingga dinobatkan

menjadi kepala suku oleh ayahnya.

Berikut bukti dialognya:

MOANA : (memicingkan mata ke satu arah) Ayah? Ibu?

(bangkit) Ibu, Ayah.. – Kenapa aku bisa kembali pulang ke Motului? Aku belum mengantarkan Maui mengembalikan Jantung Te Fiti. Aku harus kembali ke Sana Bu... Ayah, maafkan aku. Ibu sudah menceritakan semuanya. Maaf ayah aku tidak bermaksud mengingatkan kejadian itu. Aku tahu ayah ingin melindungiku, tapi aku ingin membuktikan pada Ayah kalau aku bisa menjadi putri terbaikmu. Aku ingin melihat rakyat kita sejahtera.

Tenanglah Yah, Samudera telah memilihku. Aku akan baik-baik saja. Pua selalu menemaniku di saat apapun. Aku juga sudah bertemu dengan Maui, dia memang sedikit menyebalkan, tapi aku percaya dia bisa melindungiku. Aku telah bertemu dengan kakamora, si bajak laut dari batok kelapa. Aku juga sudah masuk ke dalam Lalotai, ayah tidak akan percaya kalau di sana aku hampir mati dimakan monster laut.

Satu lagi, Ayah... aku sudah bisa menjalankan kapalnya. Aku bisa berlayar Yah.. Izinkan putrimu mengarungi luasnya samudera, izinkan putrimu mewarisi apa yang nenek moyang kita lakukan, mengembara, dan izinkan aku kembali ke lautan...

Dalam adegan mimpi Moana bermonolog dia melihat dirinya kembali ke desa dan bertemu ayah dan ibunya. Kepercayaan diri Moana semakin tinggi ketika dia mengetahui bahwa nenek moyangnya adalah seorang

pelaut yang hebat dan itu yang membuatnya tetap ingin melanjutkan perjalanannya.

### **Proses Penciptaan**

Tokoh Moana dalam naskah Moana bukan termasuk salah satu tokoh yang fleksibel untuk diwujudkan diatas panggung teater. Seperti diketahui bahwa dalam proses pementasan drama ini diangkat dari naskah film Moana karya Jared Bush dengan judul yang sama yakni Moana yang telah diadaptasi ke panggung dan menggunakan bahasa Indonesia.

Proses keaktoran yang tertulis ini tentu saja harus dipahami baik dengan teori dan praktekkan sesuai dengan konsep awal dalam menciptakan tokoh yang diinginkan. Setiap harapan dibutuhkan ketika dalam pengaplikasian dari proses latihan bersama dan ketika diatas panggung yang direalisasikan sebagai bahan uji ketika ditonton oleh penonton yang paham keilmuan atau penonton awam. . Maka dibutuhkan tahapan-tahapan dalam menciptakan tokoh Moana diatas panggung. Seorang aktor harus melakukan penelitian dan pengamatan.

#### 1. Mimesis

Mimesis merupakan proses meniru dalam arti lain meniru untuk menciptakan suatu hal yang baru. Mimesis ini digunakan sebagai metode aktor menuju tokoh Moana. Kemudian bentuk karikatural yang ingin dihadirkan, selain dengan menonton ulang film animasinya aktor juga berusaha mencoba senam muka agar wajah tidak

kaku saat bermain. Menggerakkan bibir, alis dan wajah menyerupai Moana yang ada dalam film. Data dari analisis tokoh Moana pun di sesuaikan saat memimesis tokoh agar sesuai dengan konsep penciptaan karakter tokoh Moana.

Karikatur dipakai untuk membantu menghadirkan tokoh Moana dengan gerakan besar agar terlihat oleh penonton bahkan yang duduk dikursi paling jauh. Metode untuk menunjang keberhasilan mimesis pada karakter Moana dengan melakukan olah rasa dengan melakukan olah raga air yaitu *surfing* dan eksplorasi kegiatan pantai. Dengan ini aktor mencoba untuk mendekatkan diri dengan keseharian tokoh Moana yang hidup di pesisir pantai.

#### 1.1 *Surfing*

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penciptaan tokoh Moana ini akan menghadirkan karakter Moana versi sendiri, berawal dari mimesis tokoh memberi ide untuk menciptakan suatu hal baru. Dengan menghadirkan permainan olah raga air yaitu *surfing* sebagai identifikasi tokoh diawal adegan. Melalui olah raga *surfing* aktor mencoba untuk melawan rasa takut terhadap kedalaman laut, dan mencoba untuk mendekatkan diri langsung dengan ombak laut yang beragam dari ombak kecil hingga ombak besar. Proses penyesuaian dengan ombak melalui media *surfing* ini dilakukan di pantai selatan Gunung Kidul dengan bantuan teman-teman surfer terlatih penduduk pantai selatan. Observasi terhadap beberapa

pengetahuan ketika bermain diatas ombak juga diajarkan selaa bermain papan selancar. Membaca gelombang, melihat arah angin apakah akan terjadi hujan atau tidak diajarkan oleh teman-teman pesisir pantai sebagai bekal awal selama bermain surfing.

Melalui olah raga surfing aktor mencoba untuk melawan rasa takut terhadap kedalaman laut, dan mencoba untuk mendekati diri langsung dengan ombak laut yang beragam dari ombak kecil hingga ombak besar. Metode ini digunakan agar bisa merasakan gerakan tubuh yang terombang-ambing diatas kano atau kapal Moana.

## 1.2 Eksplorasi Kegiatan Pantai

Selain itu cara mendekati diri sebagai tokoh Moana yang hidup di pulau juga dicoba dengan eksplorasi dengan mengikuti kegiatan para nelayan di pantai Depok. Moana adalah gadis dari kepala suku yang akan melanjutkan ayahnya sebagai kepala suku berikutnya. Kedekatan Moana dengan warga nya memberi ide untuk mencoba bermain ke pantai Depok.

Dengan melihat aktivitas desa dan keramaian para warga disana ketika datang dan pergi nya para nelayan ke laut lepas untuk memancing ikan. Latihan ini dilakukan dari sebelum memulai proses tugas akhir hingga proses latihan berlangsung. Dengan menjadwalkan kapan harus ke pantai untuk eksplorasi dan mencari pengalaman baru untuk

diciptakan aktor sebagai tokoh Moana.

Eksplorasi ini aktor sebagai tokoh utama yang memerankan Moana merasa harus merasakan kehidupan pesisir pantai selain melihat penduduk pantai sebagai penduduk nelayan, perempuan yang memasak dan mahir memotong kelapa.

Mengolah rasa dengan suara ombak, membantu nelayan memarkirkan perahu. Sempat ingin ikut memancing ditengah laut, tetapi adanya beberapa syarat dari pusat pantai dan resiko mabuk laut yang disampaikan nelayan akhirnya aktor memaksimalkan latihan di area yang aman saja. Semua aktivitas yang dilihat selama eksplorasi dapat menjadi referensi untuk menciptakan tokoh Moana karena adanya kedekatan aktivitas yang dilakukan oleh penduduk pesisir pantai.

## 2. Isolasi Diri

Dengan menggunakan metode Robert O'Neill dengan mengambil pengalaman hidup ketika ingin masuk dalam emosi dalam peristiwa. Pelatihan yang dilakukan untuk tokoh Moana ini ialah aktor memisahkan kebiasaan dirinya sehari-hari yang biasa dijalani dan mencoba membiasakan diri menjalani perilaku tokoh Moana seperti cara berpakaian, berbicara, dan berepilaku. Latihan ini dilakukan sebelum hingga sesudah latihan seputar kesadaran tubuh. Latihan ini ditujukan agar aktor mengenali kebiasaan pribadi yang dilakukan sehari-hari agar

aktor terbiasa sadar dan tidak ada kebocoran emosi.

### 3. Latihan bernyanyi

Melalui film animasi, Moana memiliki lagu-lagu yang menarik dalam setiap adegannya.

Kemudian dalam latihan ini dilakukan untuk mencoba membantu penata musik mencari nada dasar dan mengaransemen ulang musik yang dibuat. Latihan bernyanyi dilakukan setiap saat jika terjadi perubahan, baik dari nada atau suasana yang ingin dihadirkan. Contohnya pada adegan pertama ada dialog Moana yang dinyanyikan menjadi ciptaan baru ketika Moana bersama HeiHei sebelum pergi berlayar.

### 4. Membangun chemistry

Melalui tahapan ini seorang aktor mencari cara untuk menyatukan emosi ketika masa latihan hingga tercipta emosi yang selaras diatas panggung sesuai suasana yang ingin dihadirkan. Maka seorang aktor membuat pendekatan emosi dengan cara membiasakan diri bermain dengan lawan main lainnya.

### 5. Training Aktor

Tahap ini adalah metode pelatihan untuk mewujudkan tokoh Moana. Menentukan metode pemeranan dalam mencapai peran yang akan dimainkan di atas panggung, tahapan ini menjadi tahap untuk eksplorasi serta metode pemeranan yang akan digunakan demi tercapainya proses keaktoran yang maksimal demi

tercapainya bentuk pementasan yang sudah dirancang.

#### a. Olah Tubuh

Dengan menggunakan latihan ringan seperti jogging dan workout untuk menjaga stamina aktor dan beberapa latihan ketubuhan lainnya seperti kardio.

#### b. Olah Vokal

Pemanasan sebelum mulai latihan bernyannya, agar suara yang dikeluarkan saat adegan terdengar jelas, lantang dan bulat.

#### c. Olah Rasa

### 6. Menari

*Belly dance* atau tari perut dikenal sebagai tari ekspresif, jenis tarian yang memperlihatkan bagian rahim atau perut mendapat tekanan gerakan.

Tari perut ini biasanya dilakukan secara individual dengan mengandalkan lenggokan batang tubuh. Dengan dasaran belly dance menjadi jembatan agar dapat menari hula hula yang dilakuakn Moana dan warganya.

## Rancangan Proses Keaktoran

Aktor harus mampu memahami naskah lakon agar berhasil menemukan tiap unsur yang dibutuhkan, dari tema, jalinan dramatik, motivasi dan lainnya sebagai penunjang untuk menciptakan karakter.

1. Pemilihan naskah
2. Reading
3. Bedah naskah
4. Blocking

5. Run Through
6. General Rehearsal
7. Pementasan

### Bentuk Utuh

Tokoh Moana yang akan dipentaskan ini memiliki beberapa aspek pendukung yang mempengaruhi bentuk utuh pementasan secara keseluruhan, diantaranya adalah kerja kreatif dalam menciptakan sebuah karya tentu memiliki proses panjang sebagai bentuk usaha dalam menampilkan pementasan yang maksimal.

Beberapa hal yang dilewati oleh pencipta untuk menciptakan pertunjukan yang maksimal dalam naskah Moana. Selain menciptakan tokoh Moana ada beberapa hal pendukung lainnya sebagai penunjang keberhasilan menghidupkan karakter tokoh dalam pertunjukan teater musikal yang terkonsep. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Setting
- b. Tata rias
- c. Tata busana
- d. Tata cahaya
- e. Musik

### Simpulan

Proses kreatif pasti memiliki tahapan-tahapan dari awal hingga akhir, seperti adanya penelitan, observasi,

eksplorasi dan pengaplikasiannya. Melalui setiap tahapan yang dilalui memberi seorang aktor banyak pembelajaran dalam selama menyelesaikan proses tugas akhir ini baik mental maupun sosial. Tidak ada yang jauh lebih baik dari pada membuat karya yang dapat bermanfaat bagi pribadi dan orang lain. Selama proses penciptaan tokoh Moana memberi bekal tambahan dalam pengetahuan tentang drama musikal terlebih beracting baik sebagai aktor musikal yang memiliki banyak kesulitan dalam setiap aspek dalam permainan.

Rancangan pemeranan Moana dengan menggunakan konsep musikal yang menggabungkan musik, tari dan nyanyian menjadi tantangan bagi seorang aktor dan dibutuhkan kecerdasan dalam memainkan karakter Moana yang berangkat dari film animasi yang cukup dikenal masyarakat.

Penggarapan tokoh Moana tidak hanya melalui teks yang telah ditulis ulang dalam bahasa Indonesia namun, film animasi nya yang menjadi sumber inspirasi untuk dikaitkan dengan kegelisahan penulis terhadap kurangnya tayangan yang layak ditonton usia anak-anak. Melihat banyaknya gambaran puteri Disney yang telah ditonton, menjadikan cerita Moana pilihan untuk menyelesaikan tugas akhir keaktoran ini.



Sasaran utama pemeranan dalam tugas akhir ini adalah memerankan tokoh Moana sebagai tokoh utama. Sehingga proses perancangan ini lebih mengarah kepada masalah pemeranan, analisa lakon serta penciptaan hal baru dalam bentuk panggung drama musikal Moana. Teknik pemeranan yang ditempuh oleh aktor untuk menciptakan gambaran tokoh Moana yang diharapkan. Kemudian mengingat gagasan untuk menciptakan pertunjukkan yang bisa bermanfaat juga mengedukasi semua kalangan usia khususnya anak-anak, maka cerita Moana tepat untuk dipentaskan sebagai pertunjukkan drama musikal.

Pertunjukkan drama musikal Moana telah dilaksanakan pada tanggal 17 desember 2021 di gedung auditorium jurusan teater Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pementasan ini menjadi puncak selama proses kreatif sebagai pertanggung jawaban setelah menempuh studi dalam kurun waktu 4 tahun setengah di Jurusan Teater Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Setelah tidak adanya pertunjukkan secara langsung di panggung auditorium teater selama kurang lebih 2 tahun karena pandemi, akhirnya dengan pementasan drama musikal.

Moana menjadi kerinduan melihat penonton yang ikut andil selama pertunjukkan berlangsung. Melihat masih banyaknya antusias penonton

pertunjukkan oleh penonton menjadi energy tambah selama permainan diatas panggung.

Selama pementasan berlangsung ada beberapa catatan yang masih bisa dijadikan evaluasi diri sebagai aktor karena, biasa dalam sebuah pertunjukkan ada hal-hal yang terjadi diluar ekspetsi awal.

Semua coba diatasi oleh aktor dengan baik selama proses hingga pertunjukkan berlangsung dan mengusahakan dengan maksimal melewati kesulitan yang dihadapi untuk membuktikan karya ini layak untuk dipentaskan. Karena dalam proses kreatif teater dibutuhkan kerja kolektif bersama tim dengan menyatukan kesepakatan bersama.

### Daftar Pustaka

- Anirun. (1998). *Menjadi Aktor : Pengantar Kepada Seni Peran Untuk Pentas Dan Sinema*. Rekamedia Multiprakarsa
- Deer Joe, Dal Vera Rocco. (2008). *Acting in Musical Theater*. New York: Routledge.
- Deer, Joe. (2014). *Directing In Drama Musical Theatre*. Oxon & New York: Routledge.
- Deer Joe, Dal Vera Rocco. (2021). *Acting In Mmusical Theater*. New York: Routledge.
- Dewojati, Cahyaningrum. (2012). *Drama:*

- Sejarah, Teori, dan penerapannya.  
Javakarsa Media.
- Harymawan, RMA. (1988).  
*Dramaturgi*. Bandung.  
Rosda Karya.
- N. Riantiarno. 2011. *Kitab Teater*. Jakarta: Grasindo, hlm 112.
- Sumadi Suryabrata. (1994).  
*Metodelog Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafin Persada
- Sumarjo. (1984). *Memahami Kesusastraan*. Alumni

